

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan selalu berusaha untuk menjaga kualitas produk untuk meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tentu saja, tujuan utama setiap perusahaan adalah kesuksesan, yang tidak hanya selalu diukur dari kemampuannya menghasilkan keuntungan yang maksimal, tetapi juga membawa kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham perusahaan (Asnawi et al., 2019).

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Peningkatan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi karena kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Peningkatan ini juga diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sartika et al., 2019). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Dalam penelitian ini objek yang dijadikan penelitian adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengoperasikan peralatan, mesin dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengolah bahan baku, suku cadang, dan komponen lain untuk diproduksi menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Kegiatan industri manufaktur sering

menggunakan mesin, robot, komputer dan tenaga manusia untuk menghasilkan barang atau jasa dan perakitan untuk menghasilkan suatu produk ([www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya atau biasa disebut *price to book value* (PBV). *Price to book value* (PBV) sering digunakan oleh para analis sekuritas untuk mengestimasi harga saham dimasa yang akan datang. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Maka dengan tingginya PBV suatu perusahaan dapat dikatakan nilai suatu perusahaan sukses.

**Tabel 1.1**

**Nilai Perusahaan (PBV) Sampel Penelitian 2016-2020**

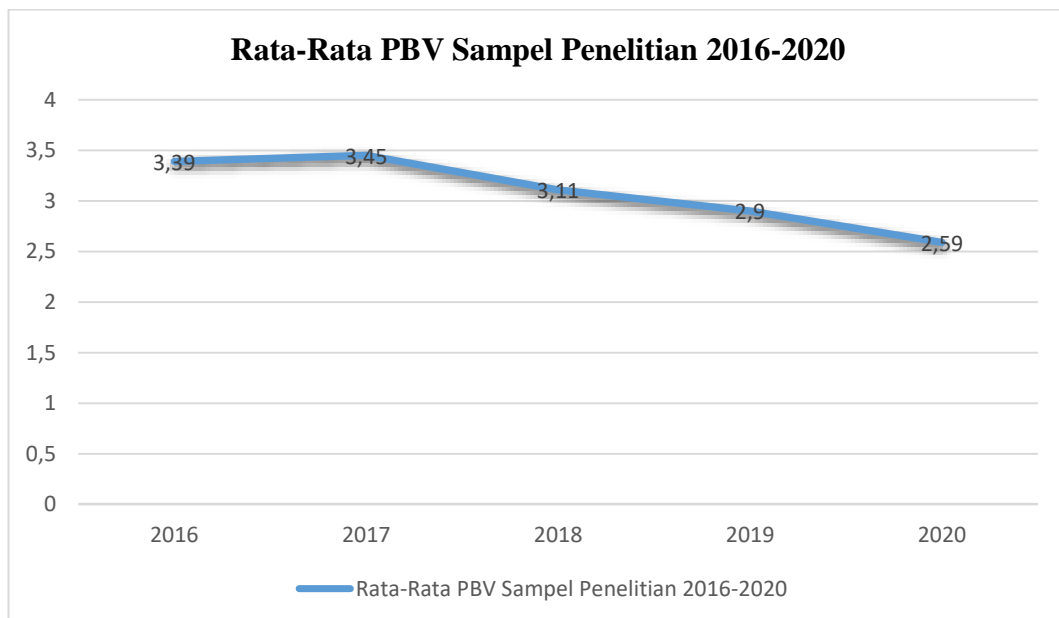
NO	NAMA PERUSAHAAN	Nilai Perusahaan (PBV)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	AMIN	1,52	0,95	0,89	1,52	1,63
2	ARNA	4,12	2,44	2,92	2,81	4,11
3	ASII	2,54	2,15	1,98	1,55	1,25
4	CINT	0,99	0,98	0,73	0,85	0,62
5	CPIN	3,47	3,24	6,50	5,32	4,86
6	DLTA	4,37	3,48	3,75	4,84	3,61
7	DPNS	0,51	0,44	0,38	0,30	0,14
8	DVLA	1,84	1,95	1,81	1,95	2,00
9	EKAD	0,79	0,75	0,82	0,96	0,57
10	FASW	3,31	4,07	4,84	4,23	4,51
11	HMSP	14,51	16,13	13,74	7,65	6,11
12	ICBP	5,61	5,11	5,56	5,15	2,34
13	IGAR	0,70	1,38	0,85	0,63	0,59
14	IMPC	4,08	4,16	4,21	3,52	4,31
15	INAI	0,82	0,89	0,90	0,91	0,70
16	INDF	1,55	1,43	1,35	1,34	0,80

17	INTP	2,23	3,29	3,01	3,13	2,38
18	JPFA	1,11	2,21	1,51	7,96	1,51
19	KINO	2,25	1,53	1,89	2,02	2,15
20	KLBF	6,01	5,97	4,89	4,71	3,88
21	MYOR	6,38	6,71	7,46	5,09	5,60
22	ROTI	5,97	5,39	2,60	2,64	2,73
23	SCCO	1,33	0,71	0,63	0,61	0,67
24	SIDO	3,16	3,05	2,99	4,27	7,13
25	SKLT	1,27	2,46	3,16	2,98	2,72
26	SMBR	9,08	11,05	5,06	1,26	2,38
27	SMGR	2,46	1,91	1,93	2,15	2,09
28	SMSM	3,62	4,10	3,91	3,64	3,07
29	STTP	3,82	4,26	3,08	2,91	2,84
30	TSPC	1,94	1,66	1,17	1,10	0,46
31	ULTJ	3,95	3,59	3,32	3,56	3,98
32	WTON	3,18	3,02	1,59	1,25	0,98
	Rata – Rata PBV Sampel Penelitian	3,39	3,45	3,11	2,90	2,59

Sumber : data diolah 2022 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

**Diagram 1.1**

**Rata-Rata PBV Sampel Penelitian 2016-2020**



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat rata-rata nilai perusahaan sampel penelitian yang diukur dengan PBV mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2016 rata-rata nilai PBV sebesar 3,39 kemudian meningkat menjadi 3,45 dan tahun 2018 kembali menurun menjadi 3,11 dan berikutnya tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 2,90 menjadi 2,59.

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai cerminan dari harga saham di pasar modal sebagai ukuran pencapaian kinerja perusahaan (Anggraini & Hariyati, 2021). Menurut (Alamsyah & Muchlas, 2018) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan sebagai gambaran atas kepercayaan terhadap perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham. Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan nilai sekarang dari arus kas atau arus pendapatan dan telah diterima oleh investor pada masa yang akan datang

Penelitian (Lestari, 2017) tentang pengaruh kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap nilai perusahaan menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham pada akhir tahun yang dimiliki oleh lembaga atau institusi lain (Dewi & Abundanti, 2019). Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam mengawasi manajemen dengan pengawasan yang lebih optimal terhadap berbagai keputusan penting dalam perusahaan (I. Purba, 2021).

Penelitian (Saju et al., 2021) tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan menyimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh atas variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dan terdapat pengaruh secara parsial atas variabel-variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan jumlah kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajemen dimana pihak tersebut secara aktif berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang diperoleh (Lusi et al., 2019). Kepemilikan manajerial merupakan pihak manajemen yang berkontribusi dalam penarikan keputusan dan juga sebagai pemilik saham perusahaan.

Penelitian (Ramadhani et al., 2017) tentang pengaruh *corporate social responsibility* dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating yang menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating, Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating .

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk menambah modal, guna pembiayaan investasi perusahaan dimasa yang akan datang (Simanjuntak et al., 2019). Kebijakan dividen merupakan kebijakan dari manajemen yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang tersedia bagi pemegang saham akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan, guna untuk membiayai investasi di masa mendatang (Erawati & Sihaloho, 2019). Besar kecilnya dividen yang dibagikan akan sangat mempengaruhi pencapaian maksimalisasi kesejahteraan bagi pemegang saham. Meningkatnya pembayaran dividen adalah sebagai signal bagi pemegang saham bahwa kinerja perusahaan semakin baik di masa yang akan datang (Indriawati et al., 2018).

Penelitian (Telaumbanua et al., 2021) tentang pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 yang menyimpulkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan perputaran modal kerja, kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Secara simultan, variabel struktur modal, perputaran modal kerja, dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh serta tidak signifikan pada nilai perusahaan. Serta variabel profitabilitas semakin memperlemah pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang sering dihubungkan dengan volume penjualan, total pendapatan dan modal. Profit atau laba yang tinggi akan dipercaya oleh investor, karena investor beranggapan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan stabil dan mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham. Semakin tinggi profit atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan menarik para investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga akan meningkatkan harga per lembar saham yang diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan (Puspita, 2019).

Penelitian (Tenriwaru & Nasaruddin, 2020) tentang pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa variabel pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen dan profitabilitas mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas : Analisis Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Dividen”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengkaji dan membahas beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Terjadinya persaingan antara perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari para pemegang saham.
2. Terjadinya fluktuasi nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.
3. Perusahaan dituntut untuk dapat melakukan fungsi yang terdapat di dalam perusahaan secara efektif dan efisien agar dapat meminimalkan biaya modal yang ditanggung perusahaan dan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.
4. Investor tidak akan menanamkan modal nya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang buruk.
5. Penurunan nilai perusahaan dapat membuat kemampuan perusahaan memburuk dalam mensejahterakan nilai perusahaan.
6. Penurunan kebijakan dividen akan membuat kinerja perusahaan memburuk di masa mendatang.
7. Penurunan dividen per lembar saham dari tahun sebelumnya yang relatif stabil menunjukkan tanda bahwa perusahaan akan menghadapi penurunan laba per lembar saham pada masa mendatang.
8. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut *agency conflict*.
9. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah kesulitan untuk menarik modal dari luar.
10. Tingkat profitabilitas yang rendah akan menjadikan perusahaan mempunyai dividen yang rendah juga.



### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah, agar pembahasan lebih terstruktur dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada Nilai Perusahaan (Y) Yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas (Z) : Analisis Struktur Kepemilikan (X1, X2) Dan Kebijakan Dividen (X3). Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020?

5. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020?
6. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.

## **1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.

4. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.
5. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.
6. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Dengan disusunnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Menjadi evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dan memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi, sehingga untuk kedepannya perusahaan berfikir ulang dalam melakukan pengelolaan perusahaan.

## 2. Bagi Akademik

Mahasiswa jurusan akuntansi, sebagai bahan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan khususnya mengenai pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama tentang kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, nilai perusahaan dan profitabilitas serta dapat dikembangkan lagi menjadi lebih sempurna.